

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS***  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 /**  
***For The Year Ended December 31, 2020***

**dan / and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
	<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Report</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Profit or Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 47	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/  
THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON  
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS  
FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020  
PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We the undersigned :*

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Domisili<br>Sesuai KTP<br>No. Telepon<br>Jabatan | Djoko Sutrisno<br>Jl. Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo.<br><br>Jl. Raya Gubeng No.22, Surabaya<br>031-8537088<br>Direktur Utama / President Director | Name<br>Office Address<br>Domicile Address<br>as Stated in ID Card<br>Phone Number<br>Position |
| 2. Nama<br>Alamat Kantor<br>Alamat Domisili<br>Sesuai KTP<br>No. Telepon<br>Jabatan | Basuki Kurniawan<br>Jl. Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo.<br><br>Rungkut Asri Utara IV/20 Surabaya<br>031-853788<br>Direktur / Director              | Name<br>Office Address<br>Domicile Address<br>as Stated in ID Card<br>Phone Number<br>Position |

Menyatakan bahwa : *Declare that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (“Perusahaan”).                                | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (“The Company”),</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.  | 2. <i>The Company’s financial statement have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards,</i>            |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,  | 3. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company’s financial statement,</i>   |
| 4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan | 4. <i>The Company’s financial statement do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact, and</i>    |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  | 5. <i>We are responsible for The Company’s internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This is our declaration, which has been been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Manajemen / *For and on behalf of Board of Management*

Sidoarjo, 21 April 2021 / *April 21, 2021*

 <u>Djoko Sutrisno</u> Direktur Utama / <i>President Director</i>	 <u>Basuki Kurniawan</u> Direktur / <i>Director</i>
--	---

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk.**

- Head office & factory : Jl. Muncul 1, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Tel. +62-(31)-853-7088. Fax. +62-(31)-853-1877, +62-(31)-853-4166
- Representative office : Jl. Pinangsia Timur No. 2 - J, Jakarta Barat 11110. Tel. +62-(21)-6265340, +62-(21)-6905111. Fax. +62-(21)-6900905

Nomor/Number : 00019/3.0387/AU.1/04/1403-1/1/IV/2021

## Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Independent Auditors' Report

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Laporan keuangan PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tertanggal 20 Mei 2020.

### Auditors' responsibility (continued)

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other

*The accompanying financial statements of PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such financial statements on May 20, 2020.*

**KAP Habib Basuni dan Heryadi**



**Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA.**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1403/Public Accountant License No. AP. 1403  
21 April 2021/April 21, 2021



**Habib Basuni & Heryadi**  
Kantor Akuntan Publik

Ijin No. KEP-679/KM.1/2018

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

ASET	2020	Catatan / Note	2019	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSET</b>
Kas dan setara kas	3.281.653.110	2d,2e, 4,33	10.310.110.080	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi	-	2f,5	32.889.947.197	Restricted cash
Piutang usaha		2d,2g,6,13,		Account receivable
Pihak ketiga - bersih	114.702.022.410	33	102.118.143.335	Third parties-net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	45.189.660.097	2d,2g,7,33	47.259.357.276	Third parties
Persediaan	260.635.248.333	2j,8,13	241.799.446.603	Inventory
Uang muka	53.253.157.494	2d,9	104.455.413.426	Advances
Pajak dibayar di muka	532.651.662	2q,16a	4.793.400.586	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.078.597.800	2g,2k,10	1.447.534.843	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>478.672.990.906</u>		<u>545.073.353.346</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSET</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2q,16f	13.518.559.220	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	744.471.171	2q,16d	6.396.690.776	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.113.060.008.792 pada tahun 2020, Rp256.731.823.346 pada tahun 2019)	1.152.929.678.676	2i,11,13,18, 22,26,27	1.061.349.902.349	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,113,060,008,792 in 2020, Rp256,731,823,346 in 2019)
Aset lain-lain	36.575.439.768	12	30.788.764.107	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.190.249.589.615</u>		<u>1.112.053.916.452</u>	Total Non Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>1.668.922.580.521</u></u>		<u><u>1.657.127.269.798</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

LIABILITAS & EKUITAS	2020	Catatan / Note	2019	LIABILITIES & EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	2d,2g,6,8,11, 13,18,33	712.984.156.890	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	156.672.382.507	2d,2g,14,33	98.370.286.155	Third Parties
Utang lain-lain	4.833.964.508	2d,2g,33	6.579.309.125	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	9.099.642.364	2d,15,33	10.650.803.020	Accrued expenses
Utang pajak	306.247.370	2q,16b	3.770.028.102	Taxes payables
Uang muka penjualan	4.488.547.148	2d,17	4.613.862.525	Advance sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Bank	14.314.969.843	2d,2g,5,8, 11,18,33	49.237.175.716	Bank
Sewa pembiayaan	11.441.217.964	2g,2p,19,33	19.824.539.935	Finance leases
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>201.156.971.704</u>		<u>906.030.161.468</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities after less proportion of current maturities:
Bank	835.557.315.598	2d,2g,6,8, 11,18,33	20.884.908.603	Bank
Sewa pembiayaan	62.073.004.568	2g,2p,19,33	41.024.140.767	Finance leases
Liabilitas Imbalan Kerja	50.283.981.467	2m,20	43.463.085.615	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>947.914.301.633</u>		<u>105.372.134.985</u>	Total long term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.149.071.273.337</u>		<u>1.011.402.296.453</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized capital - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.043.478 saham	70.104.347.800	21	70.104.347.800	Issued and fully paid 701,043,478 shares
Tambahan modal disetor	66.576.893.554	23	66.576.893.554	Additional paid-in capital
Selisih penilaian aset dan liabilitas	141.163.689.040		141.163.689.040	Revaluation of assets and liabilities
Saldo Laba	3.678.758.995		8.627.238.346	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Surplus revaluasi	181.533.086.884	11,22	181.533.086.884	Revaluation reserve
Selisih penjabaran laporan keuangan	56.794.530.911		177.719.717.721	The difference due to translation of financial statements
Jumlah Ekuitas	<u>519.851.307.184</u>		<u>645.724.973.345</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<u><u>1.668.922.580.521</u></u>		<u><u>1.657.127.269.798</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2020	Catatan/ Note	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	300.527.048.812	2o,24,31	340.551.346.399	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	240.868.538.254	2o,25	296.816.106.787	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>59.658.510.558</b>		<b>43.735.239.612</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(6.723.438.970)	2o,26	(6.174.616.725)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.064.777.682)	2o,27	(40.150.893.662)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.149.393.770)	2o,28	(63.495.263.013)	Financial charges
Lain-lain - bersih	11.982.840.118	2o,29	12.307.813.642	Others - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>703.740.254</b>		<b>(53.777.720.146)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak tangguhan	(5.652.219.605)	2q,16d	10.153.603.317	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.948.479.351)</b>		<b>(43.624.116.829)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial - Imbalan Kerja	(2.207.890.762)	2m, 20	(504.403.893)	Gain (loss) actuarial - Employee Benefits
Pajak penghasilan terkait	441.578.152		100.880.779	Related income tax
	(1.766.312.610)		(403.523.114)	
Pos-pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan	(119.158.874.200)		(753.668.336)	The difference due to translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(120.925.186.810)		(1.157.191.450)	Total other comprehensive income
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(125.873.666.161)</b>		<b>(44.781.308.279)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	(7,1)	2r	(62,2)	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih penilaian aset dan liabilitas/ <i>Revaluation of assets and liabilities</i>	Saldo laba (rugi)/Retained earning (deficit)	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation reserve</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference due to translation of financial statements</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>70.104.347.800</b>	<b>66.576.893.554</b>	<b>141.163.689.040</b>	<b>50.771.746.572</b>	<b>181.533.086.884</b>	<b>177.979.424.135</b>	<b>688.129.187.985</b>	<b>Balance at December 31, 2018</b>
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.735.259.043	-	897.485.036	2.632.744.079	Correction of remeasurement of employee benefits liabilities
Koreksi laba ditahan	-	-	-	(255.650.440)	-	-	(255.650.440)	Correction of retained earning
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(43.624.116.829)	-	-	(43.624.116.829)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(403.523.114)	(403.523.114)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(753.668.336)	(753.668.336)	that will reclassified to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>70.104.347.800</b>	<b>66.576.893.554</b>	<b>141.163.689.040</b>	<b>8.627.238.346</b>	<b>181.533.086.884</b>	<b>177.719.717.721</b>	<b>645.724.973.345</b>	<b>Balance at December 31, 2019</b>
Koreksi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	Correction of remeasurement of employee benefits liabilities
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-	-	Correction of retained earning
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(4.948.479.351)	-	-	(4.948.479.351)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain: yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	(1.766.312.610)	(1.766.312.610)	Other comprehensive income: that will not be reclassified to profit or loss
yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(119.158.874.200)	(119.158.874.200)	that will reclassified to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>70.104.347.800</b>	<b>66.576.893.554</b>	<b>141.163.689.040</b>	<b>3.678.758.995</b>	<b>181.533.086.884</b>	<b>56.794.530.911</b>	<b>519.851.307.184</b>	<b>Balance at December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2020	2019	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	183.708.506.454	365.025.083.551	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional	(146.204.948.499)	(318.134.581.983)	Cash payment for supplies and operational cost
Kas yang dihasilkan dari operasi	37.503.557.955	46.890.501.568	Cash provided by operating activities
Pembayaran:			Payment for:
Bunga	(28.179.310.448)	(63.139.988.410)	Interest
Pajak	(4.542.868.448)	(13.491.662.414)	Taxes
Lain-lain	(3.368.831.183)	(2.952.451.477)	Other
Penerimaan:			Receipt from:
Penghasilan bunga	171.362.810	658.623.525	Interest income
Restitusi	-	35.626.244.009	Restitution
Lain-lain	286.263.201	73.543.309	Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.870.173.887	3.664.810.110	Net cash flows provided by operating activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Net Cash Flows from Investing Activities</b>
Penjualan aset tetap	105.000.000	-	Sale of fixed asset
Pencairan deposito	28.346.694.004	43.589.353.977	Deposit receipts
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	28.451.694.004	43.589.353.977	Net Cash Flows from Investing Activities
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan utang bank jangka pendek	26.187.682.659	1.494.686.138.238	Short-term addition of bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(9.308.441.214)	(1.403.980.360.723)	Short-term payment of bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang bank jangka panjang	29.944.689.847	(61.475.466.163)	Payment of long-term bank loans
Penambahan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan	10.671.400.827	(6.101.629.839)	Addition/(payment) of finance lease debt
Pembayaran lain-lain	(94.845.656.980)	(68.402.210.082)	Other payment
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(37.350.324.861)	(45.273.528.569)	Net Cash Flows from Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>			<b>Increase (Decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.310.110.080	8.329.474.562	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>3.281.653.110</b>	<b>10.310.110.080</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (Entitas) didirikan dengan akta Notaris M.M. Lomanto, S.H., No. 22 tanggal 20 Februari 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2315-HT.01.TH.1985 tanggal 25 April 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 Tambahan No. 304 tanggal 3 April 1987. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Susanti, S.H.,M.KN., No. 8 tanggal 27 Juni 2019, mengenai Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.0037755.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi industri pengolahan (Kategori C), perdagangan besar dan eceran, reparasi, dan perawatan mobil dan sepeda motor (kategori G). Kantor dan pabrik Entitas berlokasi di Jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 604/A.1/1989 tanggal 12 September 1989, bidang usaha Entitas adalah bebas dari analisis mengenai dampak lingkungan.

### b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tahun 1990, penawaran umum perdana 2.000.000 saham Entitas dan penjualan 1.000.000 saham milik pihak berelasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dinyatakan efektif.

Pada tahun 1994, para pemegang saham menyetujui pembagian satu saham bonus untuk setiap satu saham.

Pada tahun 1997, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham, pembagian dividen saham sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada setiap pemegang 10 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan pembagian saham bonus sebanyak 8 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 10 Januari 2003 yang diaktakan dengan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 13 tanggal 10 Januari 2003, para pemegang saham menyetujui restrukturisasi utang dan penambahan modal melalui penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 41.600.000 saham dengan harga sebesar Rp1.250 per saham.

Pada tahun 2005, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

## 1. GENERAL

### a. Company Establishment and General Information

*PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 22 dated February 20, 1984 of M.M. Lomanto, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2315-HT.01.TH1985 dated April 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 27 Supplement No. 304 dated April 3, 1987. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 8 dated June 27, 2019 of Susanti, S.H.,M.KN., concerning, change in article 3 of the Entity's Articles of Association of Limited Liability Entity. The change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.0037755.AH.01.02. TAHUN 2019 dated July 16, 2019.*

*Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association the Entity's scope of processing industry (Category C), wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorcycle (Category G). The Entity's office and plant are located at Jalan Muncul No.1, Gedangan, Sidoarjo, East Java.*

*The Entity started its Commercial operations in 1986.*

*Based on the Capital Investment Coordinating Boards's Letter No. 604/A.1/1989 dated September 12, 1989, the Entity's products are not subject to environmental analysis and waste treatment.*

### b. The Entity's Public Offering

*On 1990, the Entity made a public offering of its 2,000,000 shares and the sale of the related party's 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to the public was declared to be effective.*

*In 1994, the stockholders agreed to distribute one (1) bonus share for each share owned.*

*In 1997, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp1,000 to Rp500 per share, the distribution of two (2) shares (stock dividend) with nominal value of Rp500 per share of every ten (10) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share and the distribution of eight (8) bonus shares with nominal value of Rp500 per share for every five (5) shares owned with nominal value of Rp1,000 per share.*

*Based on extraordinary meeting on January 10, 2003 which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dated January 10, 2003, the stockholders approved the restructuring of the Entity's debt and increase the capital stock through new issue without pre-emptive rights for 41,600,000 shares, with a par value of Rp1,250 per share.*

*In 2005, the stockholders agreed to the change in the nominal value of share from Rp500 to Rp100 per share.*

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Entitas (continued)**

Entitas telah mencatatkan 701.043.478 saham di Bursa Efek Indonesia.

Saham tersebut efektif dan dapat diperdagangkan di pasar saham setelah satu tahun dari tanggal dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2018 yang diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, No.55 tanggal 29 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Bing Hartono Poernomosidi

Ratnawati Sasongko

Paulus Bondan S. Herman

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Djoko Sutrisno

Basuki Kurniawan

Hendro Widyantoro

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut :

Ketua

Anggota

Anggota

Paulus Bondan S. Herman

Sheilla Gunady

Rudy Setiawan

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 455 orang dan 576 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Entity's Public Offering (continued)**

The Entity has listed all of its issued and fully paid 701,043,478 shares in Indonesian Stock Exchanges.

Effective and the shares can be traded on the stock market after one year from the date listed in the Indonesian Stock Exchange.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Board on extraordinary meeting on Juni 29, 2018 which was notarized by Notarial Deed No. 55 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, dated Juni 29, 2018, the stockholders approved change of the Entity's Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Director

Director

As of December 31, 2020 And 2019, the members of the Entity's Audit Committee are as follows :

Chairman

Member

Member

In 2020 and 2019, the Entity has a total of 455 and 576 permanent employees (unaudited), respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 April 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Completion of Financial Statements**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were complete on April 21, 2021 .

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements for the periods ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**a. Statement of Compliance**

Management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (OJK) Regulations regarding Guidelines for the Preparation of Financial Statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**c. Perubahan kebijakan akuntansi**

Entitas telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Entitas.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**b. Basis of Preparation of The Financial Statements**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The financial statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing.*

*The functional currency of the Entity is US Dollar. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.*

**c. Changes in accounting principles**

*The Entity has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:*

*Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument"*

*This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

*The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Entity's financial statements.*

*Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".*

*This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*

*The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Entity's financial statements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, akun-akun Entitas tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut :

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs transaksi;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020
EUR, Euro Eropa	17.330
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.105
SGD, Dolar Singapura	10.644
AUD, Dolar Australia	10.771
RMB, Renminbi Cina	2.161
JPY, Yen Jepang	136

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Kas yang Dibatasi**

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia.

For the purposes of financial statements presentation, the accounts of the Entity are translated into Rupiah using the following mechanism :

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the spot rates;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "The Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other equity components in the statements of financial position.

Exchange rates used as of December 31, 2020 And 2019, are as follows :

	2019	
	15.589	EUR, Euro Europe
	13.901	USD, United States Dollar
	10.321	SGD, Singapore Dollar
	9.739	AUD, Australian Dollar
	1.991	RMB, Chinese Renminbi
	128	JPY, Japanese Yen

**e. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

**f. Restricted Cash**

Cash and cash equivalents which are placed as margin deposits for letter of credit, and collateralized for bank loan facilities are classified as "Restricted cash and cash equivalents".

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunganya tidak material.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### g. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets are measured at fair value through statements of comprehensive income

Financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for the purpose of resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this Entity are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2020 and 2019, the Entity had no financial assets those are measured at fair value through statements of comprehensive income.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date that has been set, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2020 and 2019, the Entity had no financial assets classified as held to maturity investments.

3. Loan and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or have been determined and has no quotation in an active markets. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2020 and 2019, the Entity had financial assets in form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and receivable due from related party.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Klasifikasinya termasuk dalam aset tidak lancar kecuali manajemen bermaksud untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**g. Financial Assets and Liabilities (continued)**

4. Financial assets classified as available for sale.

*Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other Entitys. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the earnings (losses) unrealized on the statement of financial position date are presented as part of other comprehensive income. They are included in non-current assets unless management intends to dispose of them within 12 months of the statement of financial position date.*

*In 2020 and 2019, the Entity had no financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.*

Financial liabilities are classified as follows:

- i. Financial liabilities are measured at fair value through statements of comprehensive income.

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives that classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified effective as hedging instruments.*

*In 2020 and 2019, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income.*

- ii. Financial liabilities are measured at amortized cost.

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through statements of comprehensive income are categorized and measured at amortized cost.*

*In 2020 and 2019, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, long-term bank loans, obligation under finance lease and payable due to related party.*

Fair Value Estimation

*The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*



## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

#### Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

### h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

### i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### g. Financial Assets and Liabilities (continued)

#### Offsetting financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

### h. Impairment of Financial Asset

The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

### i. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationships as defined under the PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are, disclosed in the notes to financial statements.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

### j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

### k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

### l. Aset Tetap

Entitas memilih model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap tanah, bangunan dan prasarana serta menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap mesin dan peralatan pabrik, perabot dan peralatan kantor dan alat pengangkutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Entitas telah melakukan penelaahan ulang atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan penilaian yang dilakukan pihak independen sehingga taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah penelaahan tersebut adalah sebagai berikut:

#### Tahun / Years

Pematangan tanah	10	Land improvements
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and installations
Mesin dan peralatan pabrik	20	Machineries and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasi dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

### j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

### k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

### l. Fixed Asset

Entity used revaluation model as the accounting policy for its fixed assets land, buildings and installations measurement and chosen the cost model as the accounting policy for machinery and plant equipment, office furniture and fixtures and transportation equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

The Entity reviewed the useful life of fixed assets based on evaluation of appraisal independent therefore the estimated useful live of the assets after review are as follows:

Land is stated at their revaluated amount and is not depreciated.

Any revaluation increase arising on the revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in statements of income comprehensive, in which case the increase is credited to statements of income comprehensive to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amounts arising on the evaluation of such fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed assets, if any.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya dan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Pemindahan surplus. Revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasi. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) tentang "Imbalan Kerja". Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2016) mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui pada pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan ke laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan suatu program manfaat pasti, perubahan kewajiban imbalan dan pembatasan dari program yang sudah diakui dalam laporan laba rugi ketika rencana amandemen atau pengurangan terjadi atau ketika restrukturisasi atau penghentian biaya terkait diakui, yang mana terjadi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**i. Fixed Asset (continued)**

*The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed asset that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the statements of comprehensive income.*

*Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated with restated proportionately with the change in the gross carrying amount of assets whereas the carrying amount of the assets after revaluation equals with number of revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms parts of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity under the revaluation surplus.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.*

*The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to the statements of comprehensive income.*

**m. Estimated Liabilities for Employee Benefits**

*The Entity applied PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2016) to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No. 24 (Revised 2016) requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*Remeasurements comprising of actuarial gains or losses are recognized immediately through other comprehensive income. Remeasurements are not reclassified to profit or loss.*

*Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan, changes in the benefits obligation and curtailment limitations of an existing plan are recognized in the profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs or when the related restructuring or termination costs are recognized, whichever occurs earlier.*

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)**

**m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Analisis sensitivitas

Perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah sebesar 1% memberikan efek perubahan sebagai berikut :

		Nilai kini kewajiban/ The present value of liabilities
<b>1 Tingkat diskonto</b>		
- Asumsi	6,01%	50.283.981.467
- Naik	1,00%	46.798.355.462
- Turun	1,00%	54.257.988.526
<b>2 Tingkat kenaikan upah jangka panjang</b>		
- Asumsi	6,00%	50.283.981.467
- Naik	1,00%	54.611.264.982
- Turun	1,00%	46.432.873.167

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca), Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual net atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**m. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)**

Analisis sensitivity

Change in discount rate assumption and the rate wages increase of 1% effect change as follows :

	Perubahan/ Change	
<b>1. Discount rate</b>		
		Assumption -
	-6,93%	Up -
	7,90%	Down -
<b>2. Long Term Salary Rate</b>		
		Assumption -
	8,61%	Up -
	-7,66%	Down -

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

Since January 1, 2011, Entity adopts PSAK No. 48 (Revised 2014), regarding "Impairment of Assets.

At statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) did not have significant impact on the financial reporting except for related disclosures.

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
 (Lanjutan)**

**p. Sewa**

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Entitas dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Entitas.

**q. Taksiran Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**p. Leases**

*Adoption of PSAK No. 73 "Leases".*

*This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

*SFAS No. 73 primarily affects the Entity's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Entity's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.*

*Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Entity's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.*

*The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Entity's financial statements.*

**q. Provision for Income Tax**

*Effective on January 1, 2012, the Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes in account for the current and future tax consequences of the recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and events of the current period that are recognized in the financial statements.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year calculated by using prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that they it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### q. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

### r. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sebesar 701.043.478 saham pada tahun 2020 dan 2019.

### s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### q. Provision for Income Tax (continued)

*Deferred tax is calculated and liabilities at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial positions date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offsetted in statements of financial position. They are presented in the same ways as the current tax assets and liabilities.*

### r. Basic Income Per Share

*Basic income per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year, amounting to 701,043,478 shares in 2020 and 2019, respectively.*

### s. Segment Information

*In Accordance with PSAK No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.*

## 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

### a. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Significant posts associated with the estimation and assumptions include:*

### a. Provision for declining in value

*The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for provision for impairment in value.*

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

#### b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

#### c. Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

#### d. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

#### e. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

#### b. Classification of financial assets and liabilities

*The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2g.*

#### c. Fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

#### d. Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at statement of comprehensive income account in the period in which such determination is made.

#### e. Employee benefits

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.*

*The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

*Actual results could be different from these estimation.*

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

## 4. KAS DAN SETARA KAS

	2020 Rp
Kas:	
Dolar Amerika Serikat	99.071.898
Rupiah	25.570.128
Euro	18.865.753
	<b>143.507.779</b>
Bank:	
Rupiah	
PT. Bank Central Asia Tbk	416.494.619
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	213.651.393
PT. Bank Resona Perdania	98.210.333
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.040.568
PT. Bank Panin Tbk	13.982.597
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	539.687
Dolar Amerika Serikat	
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.591.516.658
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.535.976
Indonesia Eximbank	158.685.854
PT. Bank Resona Perdania	41.545.884
Euro	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.941.762
Jumlah Bank	<b>3.138.145.331</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.281.653.110</b>

Entitas tidak berelasi dengan bank di mana kas dan setara kas ditempatkan.

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2019 Rp	
	114.320.238	Cash on hand:
	20.898.998	United Stated Dollar
	16.969.906	Rupiah
	<b>152.189.142</b>	Euro
		Cash in Bank:
		Rupiah
	577.062.422	PT. Bank Central Asia Tbk
	711.949.473	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
	54.937.776	PT. Bank Resona Perdania
	6.145.971	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	6.912.609	PT. Bank Panin Tbk
	12.967.380	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		United Stated Dollar
	3.941.544.643	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.352.960.325	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	382.470.165	Indonesia Eximbank
	89.535.849	PT. Bank Resona Perdania
		Euro
	21.434.325	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<b>10.157.920.938</b>	Total Bank
	<b>10.310.110.080</b>	<b>Total</b>

Entity does not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

## 5. KAS YANG DIBATASI

	2020 Rp
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT. Bank Resona Perdania	-
Dolar Amerika Serikat:	
PT. Bank Resona Perdania	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Pada 31 Desember 2019, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dan dijadikan sebagai jaminan fasilitas *Letter of Credit* PT. Bank Resona Perdania dan fasilitas penjaminan impor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 5. RESTRICTED CASH

	2019 Rp	
	2.355.920.000	Restricted cash and cash equivalents
	25.332.950.405	Rupiah
	5.201.076.792	PT. Bank Resona Perdania
	<b>32.889.947.197</b>	United Stated Dollar:
		PT. Bank Resona Perdania
		PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		<b>Total</b>

In December 31, 2019, restricted cash are deposit and pledged as collateral for the *Letter of Credit* facility of PT. Bank Resona Perdania and a guarantee for the import guarantee facility of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020 Rp
Pihak Ketiga	
Prestige Autotech Co.	91.567.080.654
Kosem GMBH	13.448.661.573
Baweja International	3.511.322.347
Far East International Trading	1.741.704.700
AD Vimotion GMBH	1.263.729.485
Wheelworld GMBH	1.078.242.256
Autech GMBH & Co. Kg	724.563.785
Lain-lain	2.819.407.993
Sub-total piutang usaha	116.154.712.793
Cadangan penurunan nilai	(1.452.690.383)
<b>Jumlah</b>	<b>114.702.022.410</b>

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2020 Rp
Belum jatuh tempo	85.147.768.178
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	3.397.833.386
31-60 hari	13.082.207.400
Lebih dari 60 hari	14.526.903.829
Sub-total piutang usaha	116.154.712.793
Cadangan penurunan nilai	(1.452.690.383)
<b>Jumlah</b>	<b>114.702.022.410</b>

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp
Dolar Amerika Serikat	114.413.008.093
Rupiah	1.741.704.700
Sub-total piutang usaha	116.154.712.793
Cadangan penurunan nilai	(1.452.690.383)
<b>Jumlah</b>	<b>114.702.022.410</b>

6. TRADE RECEIVABLES

a. By Debtor

	2019 Rp
	77.267.218.431
	13.254.154.302
	2.676.055.633
	1.840.727.900
	1.156.843.164
	1.062.647.696
	1.818.221.804
	3.042.274.405
Sub-total trade receivables	102.118.143.335
Allowance for impairment	-
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>

	Third Parties
	Prestige Autotech Co.
	Kosem GMBH
	Baweja International
	Far East International Trading
	AD Vimotion GMBH
	Wheelworld GMBH
	Autech GMBH & Co. Kg
	Others
Sub-total trade receivables	102.118.143.335
Allowance for impairment	-
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>

b. By Aging of Trade Receivable

	2019 Rp
	46.580.525.558
	33.803.745.422
	18.099.762.867
	3.634.109.488
Sub-total trade receivables	102.118.143.335
Allowance for impairment	-
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>

	Not yet due
	Past due:
	1-30 days
	31-60 days
	Over 60 days
Sub-total trade receivables	102.118.143.335
Allowance for impairment	-
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>

c. By Currency

	2019 Rp
	75.163.752.211
	26.954.391.124
Sub-total trade receivables	102.118.143.335
Allowance for impairment	-
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>

	United Stated Dollar
	Rupiah
Sub-total trade receivables	102.118.143.335
Allowance for impairment	-
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi untuk cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Saldo awal	-
Penambahan	1.452.690.383
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.452.690.383</u></b>

Entitas berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tak tertagih karena sistem pembayaran pelanggan yang sebagian besar dijamin dengan Letter of Credit.

Piutang usaha entitas digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements of allowance for impairment in value of receivables are as follows:

	2019 Rp	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Additions</i>
	<b><u>-</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

The Entity believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables because customer's payment system, which is mostly guaranteed by a Letter of Credit.

Entity's trade receivable are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020 Rp
Pihak Ketiga	
Prestige Autotech. Co	14.688.577.848
PT. Pin Jaya Logam	9.111.218.380
PT. Anglo Asia Aluminium	4.042.588.000
Special falgar 1	3.349.939.875
Svenska Faelg 1 Eksj. Co	3.138.364.725
PT. Macoline Indonesia	1.922.878.206
PT. Satrio Aneka Logam	1.476.015.214
Lain-lain	7.460.077.849
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.189.660.097</u></b>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020 Rp
Dolar Amerika Serikat	24.770.796.822
Rupiah	20.065.156.188
Euro	353.707.087
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.189.660.097</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu tidak ada ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

a. By Debtor

	2019 Rp	
	16.283.323.390	<i>Third Parties</i>
	9.111.218.380	<i>Prestige Autotech. Co</i>
	4.042.588.000	<i>PT. Pin Jaya Logam</i>
	3.301.489.875	<i>PT. Anglo Asia Aluminium</i>
	3.092.974.725	<i>Special falgar 1</i>
	2.061.531.244	<i>Svenska Faelg 1 Eksj. Co</i>
	1.231.559.453	<i>PT. Macoline Indonesia</i>
	8.134.672.209	<i>PT. Satrio Aneka Logam</i>
	<b><u>47.259.357.276</u></b>	<i>Others</i>
		<b><i>Total</i></b>

b. By Currency

	2019 Rp	
	26.129.680.538	<i>United Stated Dollar</i>
	20.811.514.191	<i>Rupiah</i>
	318.162.547	<i>Euro</i>
	<b><u>47.259.357.276</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2020 And 2019, the Entity's management believes that there no possible losses on uncollectible accounts and therefore no allowance for impairment of other receivables.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

## 8. PERSEDIAAN

	2020 Rp
Barang jadi	72.697.146.408
Bahan baku	3.214.944.147
Barang dalam proses	107.657.201.671
Bahan pembantu	77.065.956.107
<b>Jumlah</b>	<b><u>260.635.248.333</u></b>

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18).

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$27.000.000 dan US\$12.000.000 pada tahun 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

## 8. INVENTORY

	2019 Rp	
	52.443.494.301	<i>Finished goods</i>
	5.135.578.315	<i>Raw material</i>
	105.848.948.444	<i>Work in process</i>
	78.371.425.543	<i>Indirect material</i>
<b>Total</b>	<b><u>241.799.446.603</u></b>	<b>Total</b>

All inventories are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18).

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$27,000,000 and US\$12,000,000 in 2020 and 2019 respectively. The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

## 9. UANG MUKA

	2020 Rp
Uang muka pemasok:	
Rupiah	19.358.326.053
Dolar Amerika Serikat	17.715.448.253
Euro	15.982.922.332
Yen Jepang	196.434.918
Yuan Cina Renminbi	25.938
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.253.157.494</u></b>

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian kepada pemasok.

## 9. ADVANCES

	2019 Rp	
	70.584.693.361	<i>Advances to supplier:</i>
	25.970.434.146	<i>Rupiah</i>
	7.716.076.405	<i>United Stated Dollar</i>
	184.185.624	<i>Euro</i>
	23.890	<i>Japanese Yen</i>
		<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
<b>Total</b>	<b><u>104.455.413.426</u></b>	<b>Total</b>

Advances to suppliers represent advances for purchases to suppliers.

## 10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020 Rp
Asuransi	1.078.597.800
Sewa	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.078.597.800</u></b>

## 10. PREPAID EXPENSES

	2019 Rp	
	1.160.659.843	<i>Insurance</i>
	286.875.000	<i>Rent</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.447.534.843</u></b>	<b>Total</b>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 AND FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

## 11. ASET TETAP

## 10. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
 Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi dan revaluasi / Difference of translations and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai tercatat</b>							<b>Carrying value</b>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	149.050.000.000	387.530.000.000	Landrights
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	2.305.017.439	3.244.000.000	Land improvement
Bangunan dan prasarana	74.278.468.790	-	-	-	23.828.631.210	98.107.100.000	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	565.418.915.572	75.428.313.701	54.528.420.953	(15.679.280.000)	1.978.249.607.054	2.548.889.135.374	Machine and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.606.281.080	9.203.636	-	-	16.631.614.192	22.247.098.908	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.495.235.404	-	-	-	10.873.798.276	15.369.033.680	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	289.037.921.954	76.463.963.698	74.636.296.666	-	(284.198.121.822)	6.667.467.164	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	139.825.920.334	-	-	15.679.280.000	28.430.652.008	183.935.852.342	Machine and factory equipment
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>1.318.081.725.695</b>	<b>151.901.481.035</b>	<b>129.164.717.619</b>	<b>-</b>	<b>1.925.171.198.357</b>	<b>3.265.989.687.468</b>	<b>Total carrying value</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	(938.982.561)	-	Land improvement
Bangunan dan prasarana	18.584.872.265	2.510.317.011	-	-	(21.095.189.276)	-	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	195.953.193.201	32.186.890.654	54.528.420.953	(7.518.130.302)	1.841.712.068.178	2.007.805.600.778	Machine and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.195.288.489	773.973.751	-	-	15.962.440.758	21.931.702.998	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.495.235.404	338.055.208	-	-	10.489.385.152	15.322.675.764	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	31.564.251.426	-	-	7.518.130.302	28.917.647.524	68.000.029.252	Machine and factory equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>256.731.823.346</b>	<b>35.809.236.624</b>	<b>54.528.420.953</b>	<b>-</b>	<b>1.875.047.369.775</b>	<b>2.113.060.008.792</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.061.349.902.349</b>					<b>1.152.929.678.676</b>	<b>Net book value</b>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 AND FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

## 11. ASET TETAP (lanjutan)

## 10. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
 Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi dan revaluasi / Difference of translations and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai tercatat</b>							<b>Carrying value</b>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Hak atas tanah	238.480.000.000	-	-	-	-	238.480.000.000	Landrights
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	-	938.982.561	Land improvement
Bangunan dan prasarana	74.278.468.790	-	-	-	-	74.278.468.790	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	514.039.206.747	47.273.774.107	-	(24.364.982.838)	28.470.917.556	565.418.915.572	Machine and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5.974.423.011	47.799.772	-	-	(415.941.703)	5.606.281.080	Office furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.682.792.884	-	-	-	(187.557.480)	4.495.235.404	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	245.644.717.661	24.991.579.910	46.285.812.575	-	64.687.436.958	289.037.921.954	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	115.460.937.496	-	-	24.364.982.838	-	139.825.920.334	Machine and factory equipment
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b>1.199.499.529.150</b>	<b>72.313.153.789</b>	<b>46.285.812.575</b>	<b>-</b>	<b>92.554.855.331</b>	<b>1.318.081.725.695</b>	<b>Total carrying value</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pematangan tanah	938.982.561	-	-	-	-	938.982.561	Land improvement
Bangunan dan prasarana	16.116.098.017	2.468.774.248	-	-	-	18.584.872.265	Building and installations
Mesin dan peralatan pabrik	180.888.483.356	28.978.714.282	-	(5.738.128.453)	(8.175.875.984)	195.953.193.201	Machine and Factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.609.705.816	802.348.900	-	-	(216.766.227)	5.195.288.489	Office Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	5.688.373.599	608.441.436	-	-	(1.801.579.631)	4.495.235.404	Transportation equipment
Aset sewa pembiayaan							Assets under capital lease
Mesin dan peralatan pabrik	25.826.122.973	-	-	5.738.128.453	-	31.564.251.426	Machine and Factory equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>234.067.766.322</b>	<b>32.858.278.866</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(10.194.221.842)</b>	<b>256.731.823.346</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>965.431.762.828</b>					<b>1.061.349.902.349</b>	<b>Net book value</b>

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 tanah, pematangan tanah, serta bangunan dan prasarana masing-masing yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan, dalam laporannya tanggal 3 Agustus 2020 dengan dasar penilaian yang diterapkan adalah Nilai Pasar dengan menggunakan metode pendekatan biaya. Nilai pasar dari tanah, pematangan tanah, serta bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp387.530.000.000, Rp3.244.000.000 dan Rp98.107.100.000.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020 Rp
Beban pokok penjualan	
Beban pabrikasi	34.757.796.715
Beban penjualan (Catatan 26)	1.600.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.049.839.909
Jumlah	<b><u>35.809.236.624</u></b>

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan utang pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Catatan 13 dan 18)

Aset tetap entitas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$160.511.927 dan Rp37.200.000.000 pada tahun 2020 dan US\$63.831.077 pada tahun 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset di tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktifitas operasi Entitas sebesar Rp444.139.762.140 dan Rp445.836.587.986.

**11. FIXED ASSET (continued)**

As of December 31, 2020 land, land improvement, and "building and installations" carried at revalued amounts have been reviewed by management and supported by report of an independent appraisal Hari Utomo dan Rekan in their report dated August 3, 2020 with valuation basis applied is market value by using the cost approach, respectively. As of December 31, 2020 the revalued amount of land, land improvement, and "building and installations" amounted to Rp387,530,000,000, Rp3,244,000,000, and Rp98.107.100.000 respectively.

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 Rp	2019 Rp	
			Cost of goods sold
			Manufacturing overhead
			Operating expenses (Note 26)
			General and administrative expenses (Note 27)
			Total
	<b><u>32.858.278.866</u></b>		

Fixed Assets are used as collateral for bank loans from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank (Note 13 and 18)

The Entity's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to US\$160,511,927 and Rp37,200,000,000 in 2020 and US\$63,831,077 in 2019.

The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The Entity's management has reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

The Entity's management stated that there is not fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Based on the management's evaluation, the management believes that there is no impairment in the value of assets in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019 The Entity had fixed asset that were fully depreciated but were still in use to support Entity operational activities with ammount to Rp444,139,762,140 dan Rp445,836,587,986 respectively.

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**12. ASET LAIN LAIN**

	2020
	Rp
Uang muka pekerjaan	29.514.219.468
Jaminan	6.778.612.800
Beban ditangguhkan - bersih	282.307.500
Lain-lain	300.000
<b>Jumlah</b>	<b>36.575.439.768</b>

Uang muka pekerjaan adalah uang muka yang dibayarkan untuk pekerjaan proyek di pabrik.

**12. OTHER ASET**

	2019	
	Rp	
	27.731.911.898	Advance for construction
	2.774.244.709	Deposit
	282.307.500	Deferred changes- net
	300.000	Other
<b>Total</b>	<b>30.788.764.107</b>	<b>Total</b>

Advance for construction are advances for project construction at the factory.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	2020
	Rp
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$7.155.192 pada tahun 2019)	-
Indonesia Eximbank (US\$24.963.000 pada tahun 2020 dan US\$44.134.906 pada tahun 2019)	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), yang terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Desember 2020, BRI setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Commercial Line, dengan batas maksimum sebesar US\$500.000, akan jatuh tempo pada 24 September 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.
- Trade Line, dengan batas maksimum sebesar US\$6.200.000 (L/C Usance) dan US\$80.000 (L/C Sight), akan jatuh tempo pada 24 September 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 3% per tahun.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Ratnawati Sasongko sebagai Komisaris Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, outstanding pinjaman dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah nihil.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Jaminan oleh Indonesia Eximbank nomor 23 tanggal 18 Januari 2011, yang terakhir diperbarui pada tanggal 29 Mei 2019 Entitas mendapat fasilitas jaminan sebesar US\$242.601,69 dan Rp810.000.000. Jangka waktu fasilitas jaminan berakhir pada tanggal 30 Mei 2020.

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

	2019	
	Rp	
	99.464.392.486	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (US\$7,155,192 in 2019)
	613.519.764.404	Indonesia Eximbank (US\$24,963,000 in 2020 and US\$44,134,906 in 2019)
<b>Total</b>	<b>712.984.156.890</b>	<b>Total</b>

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Credit Agreement between the Entity and PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), which was last amended on 28 December, 2020, BRI agreed to provide the following facilities:

- Commercial Line with maximum limit of US\$250,000, will due on September 24, 2021 with annual interest rate at 3%.
- Trade Line with maximum limit of US\$6,200,000 (L/C Usance) and US\$80,000 (L/C Sight), will due on September 24, 2021 with annual interest rate at 3%.

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Ratnawati Sasongko, the Entity's commissioner and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's President Director.

As of December 31, 2020, the outstanding of loan from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is nil.

Indonesia Eximbank

Based on the Indonesia Eximbank Guarantee Agreement Number 23 dated January 18, 2011, the latest update was on May 29, 2019, the Entity received collateral facilities amounting to US \$ 242,601.69 and Rp.810,000,000. The term of the guarantee facility ends on May 30, 2020.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank pada tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Mei 2019, yang jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2020. Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor IV (KMKE IV) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Negosiasi/Diskonto Tagihan Ekspor No.225/NEG/08/2013 tanggal 21 Agustus 2013 dan terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Pemberian Fasilitas No.BS.0199/PBS/05/2019 tanggal 28 Mei 2019, Entitas mendapat Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dijamin oleh persediaan, piutang, mesin, tanah dan bangunan milik Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Entitas, dan jaminan pribadi oleh Djoko Sutrisno sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 fasilitas pinjaman (KMKE II dan KMKE III) masih dalam proses pembaharuan / perpanjangan jatuh tempo.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Indonesia Eximbank (lanjutan)

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank dated May 30, 2013, which was last amended on May 29, 2019, which will mature on May 30, 2020. Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$15,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.
- Working Capital for Export III with a maximum limit of US\$10,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.
- Working Capital for Export IV with a maximum limit of US\$10,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.10%.

Based on the Export Bill Negotiation / Discount Agreement No.225 / NEG / 08/2013 dated August 21, 2013 and finally extended based on the Provision of Facilities No.BS.0199 / PBS / 05/2019 dated May 28, 2019, the Entity received an Export Wesel Negotiation Facility with a maximum limit of US \$ 10,000,000.

The short-term facilities are secured by the inventories, trade receivable, machineries, land and building's Djoko Sutrisno, the Entity's president director and personal guarantee of Djoko Sutrisno, the Entity's president director.

As of December 31, 2020, the loan facility (WCE II and III) was still in the process of being extended / renewal due.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020
	Rp
Pihak Ketiga	
PT. Inalum	102.560.362.006
Guangdong Bester	17.595.999.975
Nanguan (Nanhai, Foshan)	4.493.960.711
PT. Warna Indah Smatex	3.968.331.723
PT. Nippon Paint	2.240.233.786
PT. Logamindo Sarimulia	2.010.873.000
Interlog Private Limited	1.818.070.624
PT. Jotun Indonesia	1.694.600.000
Arianto Darmawan	91.304.500
PT. Prambanan Dwipaka	-
CV Logam Abadi	-
PT. Macoline Indonesia	-
Lain-lain	20.198.646.182
<b>Jumlah</b>	<b><u>156.672.382.507</u></b>

14. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE

a. By Debtor

	2019	
	Rp	
		Third Parties
		PT. Inalum
		Guangdong Bester
		Nanguan (Nanhai, Foshan)
		PT. Warna Indah Smatex
		PT. Nippon Paint
		PT. Logamindo Sarimulia
		Interlog Private Limited
		PT. Jotun Indonesia
		Arianto Darmawan
		PT. Prambanan Dwipaka
		CV Logam Abadi
		PT. Macoline Indonesia
		Others
		<b>Total</b>
	<b><u>98.370.286.155</u></b>	



PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020
	Rp
Rupiah	22.432.169.486
Dolar Amerika Serikat	129.520.885.182
Euro	49.810.260
Yen Japan	155.493.918
Yuan Cina Renmimbi	4.514.023.661
<b>Jumlah</b>	<b><u>156.672.382.507</u></b>

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain yang digunakan untuk produksi velg.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas saldo utang usaha di atas.

14. ACCOUNTS PAYABLE-TRADE (Continued)

b. By Currency

	2019	
	Rp	
	19.954.881.327	Rupiah
	76.236.187.365	United Stated Dollar
	56.241.486	Euro
	51.598.974	Yen Japan
	2.071.377.003	China Yuan
<b>Total</b>	<b><u>98.370.286.155</u></b>	

Trade payables arise from the purchase of raw materials, indirect materials and other materials that is used in the production of velg.

There no guarantee given on the trade payables.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020
	Rp
Gaji dan upah	2.516.130.534
Air, listrik dan gas	3.442.697.500
Bunga (US\$52.942 dan Rp25.525.714 pada tahun 2020 dan US\$74.895 dan Rp61.766.355 pada tahun 2019)	772.278.232
Beban profesional	130.000.000
Lain-lain	2.238.536.098
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.099.642.364</u></b>

15. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	Rp	
	5.677.089.834	Salaries and wages
	2.917.354.302	Water, electricity and gas
	1.102.876.104	Interest (US\$52,942 and Rp25,525,714 in 2020 and US\$74,895 and Rp61,766,355 in 2019)
	100.000.000	Professional fee
	853.482.780	Others
<b>Total</b>	<b><u>10.650.803.020</u></b>	<b>Total</b>

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2020
	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	532.651.662
<b>Jumlah</b>	<b><u>532.651.662</u></b>

b. Utang pajak

	2020
	Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	256.057.851
Pasal 23	7.009.366
Pasal 25/29	-
Pajak Pertambahan Nilai	43.180.153
<b>Jumlah</b>	<b><u>306.247.370</u></b>

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2019	
	Rp	
	4.793.400.586	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>4.793.400.586</u></b>	<b>Total</b>

b. Tax payable

	2019	
	Rp	
	208.312.789	Income taxes:
	8.062.380	Article 21
	3.091.303.209	Article 23
	462.349.724	Article 25/29
	462.349.724	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>3.770.028.102</u></b>	<b>Total</b>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## c. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban pajak entitas terdiri dari:

	2020 Rp
Pajak Kini	-
Pajak Tangguhan	(5.652.219.605)
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(5.652.219.605)</u>

## Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>703.740.254</u>
Beda temporer	
Penyusutan	6.351.967.635
Imbalan kerja	4.613.005.090
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.452.690.383
Sewa guna usaha	(3.317.812.886)
Beda tetap	
Beban Pajak	14.369.170.751
Penyusutan revaluasi komersial	73.455.997
Jamuan	66.376.145
Perbaikan dan pemeliharaan	2.222.000
Komunikasi	34.614.850
Sumbangan	10.800.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(171.362.810)
Lain-lain	8.360.450
Taksiran laba (rugi) fiskal	<u>24.197.227.859</u>
Kumulatif rugi fiskal	(51.192.695.813)
<b>Taksiran kumulatif laba (rugi) fiskal</b>	<b><u>(26.995.467.954)</u></b>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

Dikurangi pembayaran pajak di muka	
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	-
Pasal 25/29	-
Jumlah	-
Piutang pajak kini	<u>(439.616.098)</u>

## 16. TAXATION (Continued)

## c. Income tax expense

The Entity's of Provision for tax expenses:

	2019 Rp
	-
	10.153.603.317
	<u>10.153.603.317</u>

Current tax

Deferred tax

Total tax benefit (expense)

## Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019, and the estimated taxable loss are as follows:

	2019 Rp
	<u>(53.777.720.146)</u>
	12.415.663.537
	4.621.537.076
	-
	(17.461.879.839)
	3.353.335.306
	66.746.424
	118.537.431
	32.835.989
	34.659.100
	4.200.000
	(658.623.525)
	<u>58.012.834</u>
	(51.192.695.813)
	-
	<u>(51.192.695.813)</u>

Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary difference

Depreciation

Employees, benefit

Allowance for impairment loss of receivable

Leasing

Permanent differences

Tax expense

Depreciation of commercial revaluation

Entertainment

Repairs and maintenance

Communications

Donations

Interest income already

Subjected to final tax

Others

Estimated taxable income (loss)

Cummulative tax loss

Estimated cummulative

tax profit (loss)

Current tax expense and payable are computed as follows :

	146.280.601
	<u>293.335.497</u>
	439.616.098
	<u>(439.616.098)</u>

Less prepaid tax

Income tax:

Article 22

Article 25/29

Total

Current tax receivable

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## d. Aset pajak tangguhan

## Pajak Tangguhan

	2020 Rp
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	
(Laba) rugi fiskal	(4.839.445.572)
Penyusutan	1.270.393.527
Imbalan kerja	922.601.018
Sewa guna usaha	(663.562.577)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	290.538.077
Koreksi pajak tangguhan	(2.632.744.078)
<b>Penghasilan (beban) pajak tangguhan</b>	<b><u>(5.652.219.605)</u></b>

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak, dengan taksiran pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	703.740.254
Taksiran penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	140.748.051
Pengaruh atas beda tetap:	
Beban pajak	2.873.834.150
Penyusutan revaluasi komersial	14.691.199
Jamuan	13.275.229
Perbaikan dan pemeliharaan	444.400
Komunikasi	6.922.970
Sumbangan	2.160.000
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(34.272.562)
Lain-lain	1.672.090
Koreksi pajak tangguhan	2.632.744.078
<b>Penghasilan (Beban) pajak</b>	<b><u>5.652.219.605</u></b>

## 16. TAXATION (Continued)

## d. Deferred tax assets

## Deffered Tax

	2019 Rp
	10.238.539.163
	2.483.132.707
	924.307.415
	(3.492.375.968)
	-
	-
<b>Penghasilan (beban) pajak tangguhan</b>	<b><u>10.153.603.317</u></b>

<i>Deffered Tax Income (Expenses)</i>
<i>Fiscal (profit) loss</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Employees' benefits</i>
<i>Leasing</i>
<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
<i>Correction on Deffered Tax</i>
<b><i>Deffered Tax Income (Expenses)</i></b>

The reconciliations between provision for tax income (expenses) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expenses with provision for tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2020 And 2019 are as follow :

	2019 Rp
	(53.777.720.146)
	(10.755.544.029)
	670.667.061
	13.349.285
	23.707.486
	6.567.198
	6.931.820
	840.000
	(131.724.705)
	11.602.567
	-
<b>Penghasilan (Beban) pajak</b>	<b><u>(10.153.603.317)</u></b>

<i>Income before Provision for tax income (expenses)</i>
<i>Estimated taxable profit with effective tax rate</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Depreciation of Commercial Revaluation</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Communcations</i>
<i>Donations</i>
<i>Interest income already Subjected to final tax</i>
<i>Others</i>
<i>Correction on Deffered Tax</i>
<b><i>Tax Income (Expense)</i></b>

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	2020 Rp
Aset pajak tangguhan:	
Kumulatif rugi fiskal	5.399.093.591
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	6.982.474.063
Penyusutan	10.167.318.672
Pembayaran sewa guna usaha	(22.094.953.232)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	290.538.077
Sub-jumlah	<u>744.471.171</u>
Liabilitas pajak tangguhan:	
Koreksi Pajak Tangguhan	<u>2.632.744.078</u>
Sub-jumlah	<u>2.632.744.078</u>
Penghasilan Komprehensif lain:	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-
Koreksi Pajak Tangguhan	(2.632.744.078)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b><u>744.471.171</u></b>

Taksiran laba fiskal Entitas untuk tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

e. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) No.00008/109/15/054/19 tanggal 20 Agustus 2019 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak Entitas dikenakan bunga penagihan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/15/054/17 Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2015 sebesar Rp2.763.995.810. Entitas telah membayar sebesar Rp2.763.995.810 tahun 2020.

SKPKB dan STP yang telah dibayar Entitas atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai

	2020 Rp
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	5.046.826
Pasal 25/29	3.061.693.508
Pajak Pertambahan Nilai	2.119.500
Jumlah	<u><u>3.068.859.834</u></u>

16. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets (lanjutan)

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows :

	2019 Rp	
		<i>Deferred Tax assets:</i>
	10.238.539.163	<i>Cummulative tax loss</i>
	5.958.992.266	<i>Estimated liabilities for employees benefits</i>
	8.896.925.145	<i>Depreciation</i>
	(21.431.390.655)	<i>Payment of leasing</i>
	-	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
	<u>3.663.065.919</u>	<i>Sub-total</i>
	-	<i>Deferred tax liabilities:</i>
	-	<i>Correction on Deferred Tax</i>
	-	<i>Sub-total</i>
	100.880.779	<i>Other Comprehensive Income financial statement</i>
	2.632.744.078	<i>Correction on Deferred Tax</i>
	<u><u>6.396.690.776</u></u>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 And 2019 have conformed with the Annual Income Tax Returns which will be filed in the tax office.

e. Tax assessment and collection letter

Based on the Tax Collection Letter (STP) No.00008/109/15/054/19 dated August 20, 2019 issued by the Director General of Taxes the Entity is charged interest on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/15/054/17 Income Tax Article 25/29 Corporate tax year 2015 amounting to Rp2,763,995,810. The Entity has paid amounting to Rp2,763,995,810 in 2020.

The SKPKB and STP paid by the Entity on Income Tax and Value Added Tax for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019 Rp	
		<i>IncomeTax:</i>
	-	<i>Article 21</i>
	9.998.735.129	<i>Article 25/29</i>
	55.777.958	<i>Value Added Tax</i>
	<u><u>10.054.513.087</u></u>	

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Entitas memiliki taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:

	2020 Rp
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	-
Pasal 25/29	-
Jumlah	<u><u>-</u></u>

16. TAXATION (Continued)

f. Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity has the following estimated claim for tax refund:

	2019 Rp	
		Income taxes:
	1.835.146.418	Article 22
	11.683.412.802	Article 25/29
	<u><u>13.518.559.220</u></u>	Total

17. UANG MUKA PENJUALAN

	2020 Rp
Tux Auto Design	535.891.645
Special Falgar I Kungsba	502.813.140
Top Ruote Civitanova Marc	464.054.829
PT. Tri Karya Global	19.574.097
Lainnya dibawah Rp500.000.000	2.966.213.437
Jumlah	<u><u>4.488.547.148</u></u>

17. ADVANCE SALES

	2019 Rp	
	7.687.259	Tux Auto Design
	4.003.491	Special Falgar I Kungsba
	509.485.918	Top Ruote Civitanova Marc
	1.300.000.000	PT. Tri Karya Global
	2.792.685.857	Others under Rp500,000,000
	<u><u>4.613.862.525</u></u>	Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2020 Rp
Indonesia Eximbank	698.976.541.759
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.293.187.274
PT. Bank Resona Perdania	46.602.556.408
Jumlah	<u><u>849.872.285.441</u></u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Indonesia Eximbank	4.011.304.046
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.385.202.400
PT. Bank Resona Perdania	6.918.463.397
Jumlah bagian jangka pendek	<u><u>14.314.969.843</u></u>
Bagian jangka panjang	<u><u>835.557.315.598</u></u>

18. LONG-TERM BANK LOAN

	2019 Rp	
	70.122.084.319	Indonesia Eximbank
	-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT. Bank Resona Perdania
	<u><u>70.122.084.319</u></u>	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Less current maturities
Indonesia Eximbank	49.237.175.716	Indonesia Eximbank
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Resona Perdania	-	PT. Bank Resona Perdania
Jumlah bagian jangka pendek	<u><u>49.237.175.716</u></u>	Total short-term portion
Bagian jangka panjang	<u><u>20.884.908.603</u></u>	Long-term portion

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Mei 2013 antara Entitas dan Indonesia Eximbank, yang terakhir diperbarui tanggal 28 Agustus 2020, Indonesia Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II) dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,1% per tahun.
- Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III) dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2021 tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 5,0% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 fasilitas pinjaman diatas dalam proses perpanjangan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 juni 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit antara Entitas dan Indonesia Eximbank Nomor 231 tanggal 30 Mei 2013, yang terakhir diperbaharui pada tanggal 29 Mei 2019 Eximbank setuju untuk memberikan fasilitas sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja Ekspor I (KMKE I) dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000, tingkat bunga atas pinjaman adalah sebesar 6,1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka pendek dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2021.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Indonesia Eximbank

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank, which was last amended on August 28, 2020, Indonesia Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$14,968,000, will due on June 30, 2021 with annual interest rate at 6.1%.
- Working Capital for Export II with a maximum limit of US\$9,995,000, will due on June 30, 2021 with annual interest rate at 5.0%.

As of December 31, 2019, the loan facility above was in the process of being extended due until June 30, 2023.

Based on the Credit Agreement between the Entity and Indonesia Eximbank Number 231 dated May 30, 2013, which was last amended on May 29, 2019 Eximbank agreed to provide the following facilities:

- Working Capital for Export I with a maximum limit of US\$2,000,000, the loan bear annual interest rate at 6.1%.

This loan is secured with the same secured as on short-term debt and will mature on May 30, 2021.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2020 Rp
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	29.035.732.368
PT. Resona Indonesia Finance	17.620.219.123
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	13.564.985.607
PT. Bumi Putera BOT Finance	13.293.285.434
Jumlah	<b>73.514.222.532</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	519.153.144
PT. Resona Indonesia Finance	2.796.691.866
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	2.477.949.361
PT. Bumi Putera BOT Finance	5.647.423.593
Jumlah bagian jangka pendek	<b>11.441.217.964</b>
Bagian jangka panjang	<b>62.073.004.568</b>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa guna usaha ini membatasi Entitas antara lain dalam melakukan penjualan dan pemindahan aset sewa pembiayaan.

19. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

	2019 Rp	
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	24.616.938.993	PT. Mitra Pinastika Mustika Finance
PT. Resona Indonesia Finance	18.318.624.757	PT. Resona Indonesia Finance
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	13.398.357.072	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
PT. Bumi Putera BOT Finance	4.514.759.880	PT. Bumi Putera BOT Finance
Jumlah	<b>60.848.680.702</b>	Total
		Less current maturities
PT. Mitra Pinastika Mustika Finance	8.493.758.709	PT. Mitra Pinastika Mustika Finance
PT. Resona Indonesia Finance	5.884.820.211	PT. Resona Indonesia Finance
PT. BFI Finance Indonesia Tbk	3.849.880.826	PT. BFI Finance Indonesia Tbk
PT. Bumi Putera BOT Finance	1.596.080.189	PT. Bumi Putera BOT Finance
Jumlah bagian jangka pendek	<b>19.824.539.935</b>	Total short-term portion
Bagian jangka panjang	<b>41.024.140.767</b>	Long-term portion

Obligations under capital lease are secured with the related assets. This agreement has restriction among others sale and transfer the leased assets.

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT. Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen dalam laporannya masing masing tanggal 17 Maret 2021 No.066/LA-IK/SAU/03-2021 dan 28 Februari 2020 No.098/LA-IK/SAU/02-2020 dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, Entitas mencatat liabilitas atas pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian pada karyawan masing-masing sebesar Rp50.283.981.467 dan Rp43.463.085.615 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2020 Rp
Biaya jasa kini	2.148.994.481
Biaya bunga	3.160.224.800
Jumlah beban imbalan kerja	<u>5.309.219.281</u>

**b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja**

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Saldo awal tahun	43.463.085.615
Koreksi Liabilitas Imbalan Kerja	
Penambahan tahun berjalan	5.309.219.281
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	
Perubahan asumsi demografi	1.428.224
Perubahan asumsi keuangan	3.929.445.486
Penyesuaian liabilitas program	(1.722.982.948)
Sub-jumlah	<u>50.980.195.658</u>
Pembayaran tahun berjalan	(696.214.191)
Saldo akhir tahun	<u>50.283.981.467</u>

Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2020
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Suku bunga diskonto tahunan	6,01%
Tingkat mortalita	TMI 2019
Tingkat cacat	1% Mortalita

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah akrual pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam dam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Based on actuarial appraisal by PT. Sienco Aktuarindo Utama, independent actuarial, as stated in its reports dated on March 17, 2021 No. 066/LA-IK/SAU/03-2021 and February 28, 2020 No. 098/LA-IK/SAU/02-2020 respectively, using the Projected Unit Credit method, the Entity recorded on accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp50,283,98,467 and Rp43,463,085,615 in December 2020 and 2019, respectively, that has been presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" in the statements of financial position.

**a. Employee benefit expense**

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows :

	2019 Rp	
	1.940.921.561	Current service cost
	3.125.409.315	Interest cost
	<u>5.066.330.876</u>	Total employees benefits expenses

**b. Estimated liabilities for employee benefit**

Movement of provision for employee benefits are follows:

	2019 Rp	
	38.337.144.637	Beginning balance
		Adjusted Liabilities for Employee Benefit
	5.066.330.876	Addition of current year
		Remeasurements charged to other comprehensive income
	-	Change in demographic assumptions
	2.184.141.759	Change in financial assumptions
	(1.679.737.866)	Experience adjustments
	<u>43.907.879.406</u>	Sub-total
	(444.793.791)	Payment of current year
	<u>43.463.085.615</u>	Ending balance

The assumptions used are as follows:

	2019	
	6%	Annual salary increment rate
	7,33%	Annual discount rate
	TMI 2011	Mortality rate
	1% Mortalita	Level of Disability

The Entity's management believes that the accruals as of December 31, 2020 And 2019 are adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra susunan pemegang saham Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the Entity's shareholders and their ownership interest at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah(Rp)/ Amount (Rp)	Stockholders
PT. Enmaru International	379.043.478	54,06%	37.904.347.800	PT. Enmaru International
Ratnawati Sasongko	34.745.900	4,96%	3.474.590.000	Ratnawati Sasongko
Masyarakat (dibawah 5%)	287.254.100	40,98%	28.725.410.000	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>701.043.478</b>	<b>100,00%</b>	<b>70.104.347.800</b>	<b>Total</b>

22. SURPLUS REVALUASI

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap tanah dan bangunan dan prasarana (Catatan 11), Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

22. REVALUATION RESERVE

The revaluation reserves arises on the revaluation of land and building and installations (Note 11). Where revalued fixed assets are sold, portion of the revaluation reserves that relates to that fixed assets, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020 Rp
Konversi utang jangka panjang ke modal tahun 2004	31.200.000.000
Deklarasi dividen saham tahun 1997	6.700.000.000
Agio saham	27.695.652.200
Penawaran Perdana tahun 1990	981.241.354
<b>Jumlah</b>	<b>66.576.893.554</b>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019 Rp
Conversion of long term debt to equity in 2004	31.200.000.000
Declared of stock dividends in 1997	6.700.000.000
Agio stock	27.695.652.200
Initial Public Offering in 1990	981.241.354
<b>Total</b>	<b>66.576.893.554</b>



PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

#### 24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2020
	Rp
Penjualan ekspor	294.985.088.416
Penjualan lokal	5.541.960.396
Jumlah	<u><u>300.527.048.812</u></u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2020
	Rp
Prestige Autotech Corpora	158.975.770.191
Special Falgar I Kungsba Co.	50.425.254.020
Kosem GMBH	-
Jumlah	<u><u>209.401.024.211</u></u>

Pendapatan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 menurun dibanding periode yang sama pada tahun 2019, salah satu penyebab utamanya adalah pandemi Covid-19 dan adanya turunnya kapasitas produksi akibat sering terganggunya suplai gas dari pemasok.

Rincian penjualan berdasarkan lokasi pelanggan disajikan dalam informasi segmen usaha (Catatan 31).

#### 24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2019	
	Rp	
	331.463.828.199	Export sales
	9.087.518.200	Domestic sales
	<u><u>340.551.346.399</u></u>	Total

The following details of sales exceeded 10% of net sales as follows:

	2019	
	Rp	
	75.853.837.732	Prestige Autotech Corpora
	78.902.401.604	Special Falgar I Kungsba Co.
	63.430.485.990	Kosem GMBH
	<u><u>218.186.725.326</u></u>	Total

Entity income as of December 31, 2020 decreased compared to the same period in 2019, one of the main causes was the decline in production capacity due to Covid-19 pandemic and frequent disruption of gas supply from suppliers.

The details of sales by location of customers are presented in the business segment information (Note 31).

#### 25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut :

	2020
	Rp
Pemakaian bahan baku	130.438.668.720
Upah langsung	38.476.846.536
Beban pabrikasi	94.176.869.154
Jumlah beban produksi	<u>263.092.384.410</u>
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	105.848.948.444
Pengurang barang dalam proses	-
Pada akhir tahun	(107.657.201.671)
Beban pokok produksi	<u>261.284.131.183</u>
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	52.443.494.301
Pengurangan barang jadi	(161.940.822)
Pada akhir tahun	(72.697.146.408)
Beban pokok penjualan	<u><u>240.868.538.254</u></u>

#### 25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of good sold are as follows:

	2019	
	Rp	
	144.282.700.354	Raw materials used
	46.618.995.883	Direct labor
	110.590.472.281	Manufacturing overhead
	<u>301.492.168.518</u>	Total Manufacturing Cost
		Work in proces Inventory
	68.662.210.874	At beginning of year
	-	Deduction work in process inventory
	(105.848.948.444)	At end of year
	<u>264.305.430.948</u>	Cost of Goods manufactur
		Finished good inventory
	85.432.117.370	At beginning of year
	(477.947.230)	Deduction finished good
	(52.443.494.301)	At end of year
	<u><u>296.816.106.787</u></u>	Cost of goods sold

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 :

	2020
	Rp
PT. Inalum	128.399.783.262
Intelorg Pte Ltd.	-
Jumlah	<u><u>128.399.783.262</u></u>

**25. COST OF GOODS SOLD (Continued)**

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase in 2020 and 2019:

	2019	
	Rp	
	22.329.497.801	PT. Inalum
	69.982.637.309	Intelorg Pte Ltd.
Total	<u><u>92.312.135.110</u></u>	Total

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	2020
	Rp
Gaji dan upah	1.251.347.516
Pengangkutan	1.017.745.869
Beban bank	252.966.027
Promosi	172.078.438
Perjalanan dinas	42.264.366
Penyusutan (Catatan 11)	1.600.000
Lain-lain	3.985.436.754
Jumlah	<u><u>6.723.438.970</u></u>

**26. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follow:

	2019	
	Rp	
	1.328.515.519	Salaries and wages
	3.532.851.964	Freight
	494.261.289	Bank charges
	486.447.230	Promotion
	187.098.254	Travelling
	3.081.403	Depreciation (Note 11)
	142.361.066	Others
Total	<u><u>6.174.616.725</u></u>	Total

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

	2020
	Rp
Gaji dan upah	19.603.044.397
Beban pajak	12.074.257.601
Perijinan	2.428.952.581
Penyusutan (Catatan 11)	1.049.839.909
Amortisasi	974.015.470
Listrik	621.917.484
Beban bank	460.914.620
Alat tulis kantor	230.487.076
Komunikasi	219.009.910
Perjalanan dinas	154.423.056
Lain-lain	7.247.915.578
Jumlah	<u><u>45.064.777.682</u></u>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follow:

	2019	
	Rp	
	27.701.265.210	Salaries and wages
	3.397.255.566	Tax Expense
	1.355.701.540	Legal/Permit
	1.341.851.966	Depreciation (Note 11)
	1.655.185.950	Amortization
	815.812.153	Electricity
	630.064.826	Bank charges
	467.868.368	Office supplies
	223.426.296	Communication
	601.436.017	Traveling
	1.961.025.770	Others
Total	<u><u>40.150.893.662</u></u>	Total

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

**28. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan merupakan beban bunga dengan perincian sebagai berikut :

	2020 Rp
Bunga utang jangka panjang	9.943.791.429
Bunga utang jangka pendek	7.118.195.702
Bunga utang sewa pembiayaan	1.747.588.954
Bunga diskonto piutang usaha	339.817.685
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.149.393.770</u></b>

**28. FINANCIAL EXPENSE**

Financial expense represent interest expense with details as follows :

	2019 Rp	
	6.540.516.664	<i>Interest of long-term</i>
	44.999.089.930	<i>Interest of short-term loans</i>
	5.993.086.054	<i>Interest on finance lease debt</i>
	5.962.570.365	<i>Debts Interest of trade receivable</i>
<b>Total</b>	<b><u>63.495.263.013</u></b>	

**29. LAIN-LAIN BERSIH**

Rincian lain-lain bersih adalah sebagai berikut

	2020 Rp
Selisih kurs mata uang asing	11.979.061.308
Penjualan barang bekas	386.431.228
Pendapatan bunga	171.362.810
Laba penjualan aset	750.677.046
Pendapatan klaim	-
Lain-lain	147.998.109
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.452.690.383)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.982.840.118</u></b>

**29. OTHERS NET**

The details of other net are as follows:

	2019 Rp	
	11.590.390.916	<i>Foreign currency exchange differences</i>
	7.373.792.753	<i>Sale of scrap goods</i>
	658.623.525	<i>Interest income</i>
	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	1.224.048	<i>Claim income</i>
	(7.316.217.600)	<i>Others</i>
	-	<i>Allowance for impairment loss of receivable</i>
<b>Total</b>	<b><u>12.307.813.642</u></b>	

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

### 30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	169.281	2.393.356.270	Cash and cash equivalents
	EUR	2.067	35.807.515	
Piutang Usaha	USD	8.111.516	114.413.008.093	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	1.756.170	24.770.796.822	Other receivables
	EUR	20.410	353.707.087	
Pembayaran dimuka dan aset lancar lainnya	USD	2.411.974	34.019.499.837	Prepayment and other assets
	EUR	494.982	8.578.102.408	
	JPY	1.439.400	196.434.918	
	RMB	12	25.938	
<b>Jumlah aset</b>			<b>184.760.738.888</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	9.182.622	129.520.885.182	Accounts payable-trade
	EUR	2.874	49.810.260	
	JPY	1.139.400	155.493.918	
	RMB	2.088.385	4.514.023.661	
Utang muka penjualan	USD	244.388	3.447.095.044	Advance Sales
	EUR	783	13.567.759	
Utang sewa pembiayaan				Obligation Under Capital Lease
Jangka pendek	USD	682.883	9.632.068.022	current maturities
Jangka panjang	USD	3.567.329	50.317.171.903	long term portion
Beban yang masih harus dibayar	USD	66.446	937.218.110	Accrued expenses
	EUR	410	7.104.847	
Utang lain-lain	USD	45.564	642.687.023	Other payable
Utang bank				Long term bank loan
Jangka pendek	USD	1.014.886	14.314.969.843	current maturities
Jangka panjang	USD	59.238.378	835.557.315.598	long term portion
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>1.049.109.411.170</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas -Neto</b>			<b>(864.348.672.282)</b>	<b>Liabilities-Net</b>

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)**

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi mengenai segmen usaha Entitas adalah sebagai berikut:

	2020
	Rp
Informasi menurut daerah geografis	
Penjualan bersih:	
Amerika	158.975.770.191
Eropa	101.023.163.599
Asia	27.461.020.837
Afrika	5.923.845.172
Lokal	5.541.960.396
Australia	1.601.288.617
Jumlah	<u><u>300.527.048.812</u></u>

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The Entity information of business segment are as follows:

	2019	
	Rp	
		<i>Information by Geographic Area</i>
		<i>Net Sales:</i>
		<i>America</i>
		<i>Europe</i>
		<i>Asia</i>
		<i>Africa</i>
		<i>Local</i>
		<i>Australia</i>
		<i>Total</i>

**32. KONDISI EKONOMI**

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Entitas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Entitas masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya.

Pada tahun 2019 Entitas telah memperluas pangsa pasar baru ke wilayah Eropa maupun Australia untuk memperkuat jaringan pemasaran ekspor disamping berupaya menggali potensi pemasaran lokal yang telah dirintis pada tahun-tahun sebelumnya secara lebih baik lagi. Entitas juga telah mendatangkan mesin-mesin baru dalam rangka modernisasi teknologi produksi sehingga Entitas dapat lebih bersaing menghadapi tantangan ekonomi global.

**32. ECONOMIC CONDITION**

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat.

The management is closely monitoring the Entity's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Entity still has the capability to manage and service all of its financial obligations.

In 2019, the Company has expanded its market share to the new European territories and Australia to strengthen export marketing networks in addition to effort to find potential local marketing that have been initiated in previous years were better. The entity has also brought in new machines in order to modernize production technology so that Entities can more competitive to face the challenges of the global economy.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

### 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

#### a. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Kebijakan Entitas dalam melakukan penjualan selalu menetapkan uang muka atau pembukaan L/C sebelum proses produksi dijalankan dan memastikan barang telah dibayar lunas saat barang tersebut dikirim.

#### Eksposur atas resiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>	
Kas dan bank	3.281.653.110
Piutang usaha	114.702.022.410
Piutang lain-lain	45.189.660.097
<b>Jumlah</b>	<b>163.173.335.617</b>

#### Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan:

	2020	
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value
Belum jatuh tempo	85.147.768.178	-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.397.833.386	-
31 - 60 hari	13.082.207.400	-
di atas 60 hari	14.526.903.829	(1.452.690.383)
<b>Jumlah</b>	<b>116.154.712.793</b>	<b>(1.452.690.383)</b>

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

The main financial risks faced by the entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

#### a. Credit Risk

Credit Risk is the risk that one of the party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to suffered financial losses.

The entity always monitor and review the collectibility of customers account receivable on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible accounts.

The Entity have a standar policy for trading. Customers must be transfer payment in advance or open L/C before the Entity do a production process and the Entity ensure that the order were settled prior to the shipment.

#### Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the vauue of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	
<b>Loans and Receivable</b>		
Cash on hand and in bank	10.310.110.080	
Trade receivables	102.118.143.335	
Other receivables	47.259.357.276	
<b>Total</b>	<b>159.687.610.691</b>	

#### Impairment Loss

The following table present a list of aging trade receivables on the statement of financial position:

	2019		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment Value	
Not due	46.580.525.558	-	
Over due:			
1-30 days	33.803.745.422	-	
31 - 60 days	18.099.762.867	-	
Over 60 Days	3.634.109.488	-	
<b>Total</b>	<b>102.118.143.335</b>	<b>-</b>	

The entity always monitor and review of the collectibility of accounts receivable customers periodically for possible uncollectible receivables and made allowance from those monitoring.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

### 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN (Lanjutan)

#### b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. selain itu entitas selalu melakukan pemantauan atas rasio-rasio keuangan selalu berada dalam batas-batas wajar.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	<1 tahun/year	>1 tahun/year	
Utang usaha	156.672.382.507	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.833.964.508	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.099.642.364	-	Accrued expenses
Bank	14.314.969.843	835.557.315.598	Banks
Sewa pembiayaan	11.441.217.964	62.073.004.568	Finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>196.362.177.186</b>	<b>897.630.320.166</b>	<b>Total</b>

#### c. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Entitas juga berusaha untuk menyeimbangkan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam mata uang yang sama.

#### d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL (Continued)

#### b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure the entity arises mainly from the funding requirements to pay its obligations and support its business activities. The entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances from sales collection and also may seek to raise such additional funds from bank. The entity always monitors its financial ratios within reasonable range.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

#### c. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The entity manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk foreign currency. The entity will try to make a balance between revenue and expenditure in the same currency.

#### d. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entity's Interest rate risk exposure arises the entity loans which obtained from bank loan and long term bank loan from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Entity look that interest rate of bank loan is very competitive. The Entity always active in the study of the loans granted by the bank.

To measure market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the movements of interest rate margin and the maturity profile of assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN

(Lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2020 Rp
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>	
Liabilitas keuangan	(923.386.507.973)
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>	
Aset keuangan	3.138.145.331
Liabilitas keuangan	-
<b>Jumlah Liabilitas neto</b>	<b><u>(920.248.362.642)</u></b>

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

e. Pengelolaan modal

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi hutang untuk menentukan kemungkinan refinancing hutang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya hutang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalan pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang berdampak bunga terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas hutang Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pinjaman berdampak bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020 Rp
Utang bank jangka pendek	-
Utang bank jangka panjang	849.872.285.441
Utang sewa pembiayaan	73.514.222.532
Total pinjaman berdampak bunga	923.386.507.973
<b>Total ekuitas</b>	<b><u>519.851.307.184</u></b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,78</b>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

(Continued)

d. Interest rate risk (continued)

As of the date of the financial position, the profile of financial instruments affected by the Entities of interest are:

	2019 Rp	
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		<b>Instruments with fixed interest</b>
Liabilitas keuangan	(130.970.765.021)	Financial liabilities
<b>Instrumen dengan bunga mengambang</b>		<b>Instruments with floating interest</b>
Aset keuangan	10.157.920.938	Financial assets
Liabilitas keuangan	(712.984.156.890)	Financial liabilities
<b>Jumlah Liabilitas neto</b>	<b><u>(833.797.000.973)</u></b>	<b>Total net liabilities</b>

Increase in the interest rate over at the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remaining constant. Calculation of the increase and decrease in the interest rate in basis point based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

e. Capital maintenance

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity doing the valuation of the debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that not risk of credit rating and equal to its competitors.

Ratio of debt interest bearing to equity (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

As of December 31, 2020 and 2019, ratio of the debt to equity are as follows:

	2019 Rp	
Utang bank jangka pendek	712.984.156.890	Short-term bal loans
Utang bank jangka panjang	70.122.084.319	Long-term bank debts
Utang sewa pembiayaan	60.848.680.702	Finance lease payable
Total pinjaman berdampak bunga	843.954.921.911	Total interest bearing loans
<b>Total ekuitas</b>	<b><u>645.724.973.345</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,31</b>	<b>Gearing ratio</b>



### 34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1) yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

### 34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- a Quoted prices (unadjusted) in active market for identical assets or liabilities (level 1);*
- b Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets or liability, either directly (as price) and indirectly (derived from price) (level 2), and;*
- c Inputs for asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*The entity does not have assets and liabilities which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. These instrument are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an market is determined using valuation techniques. These valuation technique maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs are not based on observable market data, the instrument is included level 3.*

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk  
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 31 DECEMBER 2020 DAN 31 DECEMBER 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

	Nilai Tercatat / <i>Carrying Value</i>	
	2020	2019
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Aset lancar</b>		
Kas dan setara kas	3.281.653.110	10.310.110.080
Piutang usaha	114.702.022.410	102.118.143.335
Piutang lain-lain	45.189.660.097	47.259.357.276
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>163.173.335.617</b>	<b>159.687.610.691</b>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>163.173.335.617</b>	<b>159.687.610.691</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas lancar</b>		
Utang bank jangka pendek	-	712.984.156.890
Utang usaha	156.672.382.507	98.370.286.155
Beban yang masih harus dibayar	9.099.642.364	10.650.803.020
Utang bank		
Jangka pendek	14.314.969.843	49.237.175.716
Utang sewa pembiayaan		
Jangka pendek	11.441.217.964	19.824.539.935
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>191.528.212.678</b>	<b>891.066.961.716</b>
<b>Liabilitas Tidak lancar</b>		
Utang bank		
Jangka panjang	835.557.315.598	20.884.908.603
Utang sewa pembiayaan		
Jangka panjang	62.073.004.568	41.024.140.767
<b>Jumlah Liabilitas Tidak lancar</b>	<b>897.630.320.166</b>	<b>61.909.049.370</b>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.089.158.532.844</b>	<b>952.976.011.086</b>

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following table sets out of the entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>		
	2020	2019	
			<b>Financial Assets</b>
			<b>Current assets</b>
			Cash and cash equivalent
			Account receivable
			Other receivables
			<b>Total Currents Assets</b>
			<b>Total Financial Assets</b>
			<b>Financial Liabilities</b>
			<b>Current Liabilities</b>
			Short-term bank loans
			Account payable
			Accrued expenses
			Bank loan
			Current maturities
			Finance lease
			Current maturities
			<b>Total Current Liabilities</b>
			<b>Non Current Financial Liabilities</b>
			Bank loan
			Long term
			Finance lease
			Long term
			<b>Total Non Current Liabilities</b>
			<b>Total Financial Liabilities</b>

### 34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- ii) Utang bank dan pinjaman

Nilai wajar utang bank dan pinjaman jangka panjang yang disetimasikan dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-kreditur Entitas untuk instrumen hutang serupa dengan jangka waktu yang setara

#### Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang arm's length berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang arm's length; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal; harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga).
- iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

### 34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Estimated fair value of the financial instrument in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- i) Financial assets and financial liabilities those have aging short-term maturity with less than one year. The carrying amount of the financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturity of less than one year.
- ii) Bank loan and loans

The fair value of bank loans and long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rate offered by the Entity's bank creditors for similar debt instrument with equivalent term

#### Fair value hierarchy

The best measurement of fair value obtained from quoted active market. If the market a financial instrument is not active, the Entity set a fair value based on the valuation technique.

The purpose of the using of valuation techniques is to set an arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position; or using other valuation techniques. Valuation technique are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize inputs from nternal of the Entity's.

Here is a definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the entity:

- i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2: input besides quoted price mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices).
- iii) Level 3: input that are not based on observable market data.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUM BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:*

*Effective beginning on or after January 1, 2021*

- Amendments to SFAS No. 22: Definition of Business. These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

*Until the date of the financial statement is authorized, the Entity is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN**

Entitas menjadi salah satu Perusahaan manufaktur yang mengalami dampak ekonomi pasca Pemerintah mengumumkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona melalui Kepala Badan Nasional dan Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tanggal 29 Februari 2020. Meluasnya wabah virus corona secara global turut membatasi jangkauan penjualan ekspor dan pembelian impor akibat penerapan *lock-down* di negara-negara tujuan ekspor Entitas sehingga menyebabkan penurunan pendapatan secara signifikan.

Nilai tukar Rupiah yang semakin melemah juga turut mempengaruhi beban keuangan Entitas terutama utang usaha kepada pemasok luar negeri.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*The entity became one of the manufacturing companies that experienced economic impacts after the Government announced Status of Specific Emergency Disasters Corona Virus Disease through the Head of the National Agency and Disaster Management (BNPB) on February 29, 2020. Widespread corona virus outbreaks globally helped limit the reach of the corona virus export sales and import purchases due to lock-down implementation in the Entity's export destination countries, causing a significant decrease in income.*

*The weakening Rupiah exchange rate also affected the financial burden of the Entity, especially trade payables to foreign suppliers.*